

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Bukal
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : Wirausaha (Tema 5)
Sub Tema : Kerja Keras Berbuah Kesuksesan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 x 35 Menit

A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci.
2. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa serta mengabsensi siswa (Orientasi) 2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Kegiatan Literasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca kembali teks tentang Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN. • Siswa menuliskan tentang keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan dalam teks beserta penjelasannya. <p>Kegiatan Diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan jawaban secara Berkelompok (Gotong Royong) • Siswa menuliskan keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan di sekitar mereka beserta penjelasannya. • Siswa menuliskan pendapatnya tentang keberagaman usaha yang ada di sekitar mereka. • Siswa menuliskan bagaimana keberagaman usaha tersebut membantu mereka dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika memanfaatkan produk atau jasa dari berbagai usaha tersebut. 	20 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,.....20

.....
 NIP.

.....
 NIP.

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PPKn

Penyajian keberagaman ekonomi dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan 3 contoh tentang keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan dalam teks beserta penjelasan.			
2	Siswa dapat menuliskan 4 contoh keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan di sekitar mereka beserta penjelasan.			
3	Siswa dapat menuliskan pendapatnya tentang keberagaman usaha yang ada di sekitar mereka.			
4	Siswa menuliskan bagaimana keberagaman usaha tersebut membantu mereka dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari.			
5	Siswa dapat menceritakan pengalaman mereka ketika memanfaatkan produk atau jasa dari berbagai usaha tersebut.			

2. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

F. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu menemukan macam-macam kewirausahaan yang ada dalam masyarakat akan mendapatkan latihan tambahan yang dapat berupa tugas rumah.

2. Pengayaan

Siswa dapat diberikan berbagai contoh reklame yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang dekat dengan kehidupan siswa. Guru dapat membawa contoh berbagai selebaran, poster, brosur, logo, embalase, dan lain-lain ke dalam kelas.

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. kertas HVS dan alat tulis
5. Macam-macam magnet (batang, ladam, cakram/lingkaran)



Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada

jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.

Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya.



Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.



Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.